



## **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PERANAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 5 PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Heldami Marpaung<sup>1</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Herlina Hotmadinar Sianipar<sup>3</sup>.**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
e-mail: heldamarpaung@gmail.com<sup>1</sup>, sotarduga.sihombing85@gmail.com<sup>2</sup> sianiparherlina@gmail.com<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 24-10-2023  
Disetujui : 26-10-2023  
Diterbitkan : 30-11-2023

#### **Kata Kunci :**

Pola Asuh Orangtua; Peranan Guru; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Peranan Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif populasi penelitian yaitu dengan jumlah 173 siswa. Sampel penelitian berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah soal 15 butir. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari pola asuh orang tua  $5,00 >$  nilai t tabel  $1,660$  yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan peranan guru terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari peranan guru  $4,58 >$  nilai t tabel  $1,660$  yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) pola asuh orang tua dan peranan guru secara bersama – sama mempengaruhi hasil dapat dilihat pada uji f hitung  $52,50 >$  nilai f tabel  $1,665$  uji koefisien determinasi diketahui sebesar  $0,50$  yang berarti  $25\%$  variabel pola asuh orang tua dan peranan guru berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 24-10-2023  
Accepted : 26-10-2023  
Publish : 30 -11-2023

#### **Keywords:**

Parenting Patterns; Role of Teachers; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of parenting patterns and the role of teachers on the economic learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar 2023/2024 Academic Year. This type of descriptive quantitative research has a research population of 173 students. The research sample consisted of 104 students. The sampling technique used was purposive sampling technique. The data collection techniques used were questionnaires and tests on student learning outcomes using multiple choice questions with a total of 15 questions. The results of the



research show that: 1) there is a positive and significant influence of parental parenting on students' economic learning outcomes. This result can be seen in the t test where the calculated t value of parental parenting is  $5.00 > t$  table value of 1.660, which means that this variable is significant. 2) there is a positive and significant influence on the teacher's role on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the calculated t value of the teacher's role is  $4.58 > t$  table value 1.660, which means this variable is significant. 3) parenting patterns and the role of teachers together influence the results which can be seen in the calculated f test of  $52.50 > f$  table value of 1.665. The coefficient of determination test is known to be 0.50, which means that 25% of the variables of parenting patterns and the role of teachers have an influence. on the economic learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan arti yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga, maupun berbangsa dan bernegara. karena dengan adanya pendidikan seseorang akan mengalami perubahan dalam segi pengetahuan, sikap dan perilaku tertentu. Pendidikan dapat dikatakan suatu kegiatan yang terencana untuk tercapainya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Namun, penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan peranan guru juga memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan hasil belajar seseorang. Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anak agar tumbuh menjadi anak yang baik yang memiliki perilaku sesuai dengan norma – norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Dalam proses pembelajaran, guru harus meningkatkan perannya karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar menjadi tanggung jawab guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. Hal ini tersebut dapat mengatasi kondisi psikologi dan kemampuan kognitif siswa dalam belajar. Meskipun pola asuh orang tua dan peranan guru telah diakui sebagai faktor yang relevan dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara khusus bagaimana pola asuh orang tua dan peranan guru berperan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa. Hasil belajar adalah suatu peristiwa terjadinya perubahan baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki hasil belajar yang baik atau tidak dalam proses belajarnya. Kriteria penilaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam empat rentang penilaian yaitu dapat kita lihat pada tabel 1 sebagai berikut : Predikat Nilai mata pelajaran Ekonomi KKM 75.

Tabel 1. Rentang nilai

Kelas	KKM	Rentang Nilai	Predikat
X	75	93-100	Sangat Baik (A)
		84-92	Baik (B)
		75-83	Cukup (C)
		<75	Kurang (D)
XI	76	94-100	Sangat Baik (A)
		86-93	Baik (B)
		78-85	Cukup (C)
		<76	Kurang (D)



Saat observasi awal pada bulan juni, peneliti melihat pada dokumentasi nilai UTS Ekonomi siswa SMA Negeri 5 Pematang Siantar masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah. Berikut nilai UTS Ekonomi siswa pada tabel berikut:

**Tabel 2 Daftar Nilai Tengah Semester**

Kelas	Total Siswa	Jumlah Siswa	Siswa yang Mencapai KKM		Jumlah Siswa	Siswa yang Tidak Mencapai KKM	
			%	Predikat		Predikat	%
X IPS 1	37	2	5.4%	C	35	D	94.5%
X IPS 2	35	3	8.5%	C	32	D	91.4%
X IPS 3	36	-	-	-	36	D	100%
X IPS 4	36	-	-	-	36	D	100%
X IPS 5	36	-	-	-	36	D	100%
TOTAL	180	5			175		

Berdasarkan tabel 1.2 diatas analisis hasil evaluasi belajar tengah semester pada 5 kelas yang terdiri dari kelas X IPS 1 sampai X IPS 5 yang berjumlah 180 siswa. Jumlah yang mendapat nilai C 3,7% atau sebanyak 5 orang, siswa mendapat nilai D 97,2% atau sebanyak 175 orang, sementara target pencapaian KKM yang diinginkan guru ekonomi sebesar 90% dimana terbagi untuk predikat A 30%, predikat B 30% , dan predikat C 30%. Maka untuk hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Guru selalu berupaya untuk meningkatkan nilai ekonomi siswa tetapi masih saja belum mencapai. Guru menyimpulkan bahwa penyebab nilai siswa yang masih rendah itu disebabkan karena ada siswa yang melamun, susah menerima pelajaran, susah diatur. Terlebih – lebih kelas X IPS 3 sampai X IPS 5 termasuk kelas yang paling susah diatur. Itulah informasi dan pengalaman PPL yang diperoleh peneliti. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa dukungan pola asuh orang tua. Orang tua merupakan faktor utama dalam perkembangan anak karena dari rumahla anak dibentuk karakternya atau didikan orang tua dirumah, banyak peribahasa orang mengatakan bagaimana perilaku anak diluar baik atau buruknya berarti seperti itula cara didikan orang tuanya dirumah. Pola asuh merupakan suatu bentuk kegiatan orang tua dalam menjaga, memelihara dan membimbing anak agar anak dapat menjadi pribadi yang mandiri, tumbuh dan berkembang. Pola asuh dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: otoriter, permisif dan demokratis. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah suatu bentuk atau cara orang tua dalam membimbing anak berdasarkan karakteristik orang tua. Orang tua yang bijak dalam membimbing anak maka akan tahu cara melakukan pendekatan kepada anak agar anak bisa diarahkan ke arah yang baik. Selain pola asuh orang tua yang mempengaruhi hasil belajar yang lain adalah peranan guru. Peranan guru termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru merupakan orang pertama yang berinteraksi langsung dengan siswa, sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses dan hasil belajar siswa. Guru merupakan orang yang memiliki tugas utama menyampaikan informasi kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang diampunya serta informasi-informasi lain yang mendukung materi pembelajaran. Peranan guru adalah tanggungjawab utama guru yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan guru berperan penting dalam proses pembelajaran siswa karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa oleh sebab itu guru harus menjalankan perannya dengan baik agar siswa dapat menerima pelajaran yang diberikan, perlu diketahui bahwa setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda – beda, itu disebabkan karena pola asuh atau cara didikan setiap orang tua yang berbeda – beda. Maka dari itu peran guru sebagai motivasi disini sangat dibutuhkan siswa, dengan cara diskusi tentang keadaan siswa dirumah sebelum memulai pelajaran setelah pikiran siswa tenang maka siswa akan mampu menerima pelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti diperoleh informasi bahwa masih banyak nilai siswa yang tidak mencapai KKM, terdapat



perbedaan target capaian nilai siswa dengan apa yang diharapkan guru sebesar 90% untuk mencapai KKM ternyata tidak dapat dicapai siswa, yang kurang fokus terhadap pelajaran, terdapat siswa yang sulit bergaul, dan terdapat siswa yang sering melamun di dalam kelas. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan dalam hasil belajar siswa itu dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua di rumah dan peranan guru di sekolah. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah dalam mengembangkan interaksi antara guru dan orang tua untuk saling bekerjasama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan fenomena yang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh orang tua dan Peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematang Siantar”.

## METODE

Rancangan atau desain penelitian digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat kita lihat bahwa ada dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Variabel bebas adalah Pola Asuh Orang tua ( $X_1$ ) dan peranan guru ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar ( $Y$ ). Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah:

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- Melakukan studi pendahuluan
- Merumuskan hipotesis
- Mengidentifikasi variabel dan desain operasional variabel
- Menentukan rancangan dan desain variable
- Menentukan dan mengembangkan instrumen penelitian
- Menentukan subjek penelitian
- Melaksanakan penelitian
- Melakukan analisis data
- Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan
- Menyusun laporan penelitian dan melakukan desiminasi.

Alasan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih 3 kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas XI IPS-1 sampai XI IPS-3 dengan jumlah 106 siswa dengan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah sampel yang dipilih
XI IPS 1	35
XI IPS 2	36
XI IPS 3	33
Jumlah	<b>104</b>

(sumber: data diolah peneliti, 2023)

## Uji Validitas angket

Sebuah kuesioner yang digunakan dalam penelitian harus *valid*. Menurut Sugiyono (2017:121) “data (mengukur) itu *valid*. Arti *valid* disini yaitu mampu menunjukkan sampai sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (mampu menjadi alat ukur objek penelitian. Menurut Sugiyono (2022:193) rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas item adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:



$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 n = Jumlah responden

### Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi item pernyataan/pertanyaan pada kuesioner dalam penggunaannya, dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 20* dan secara manual dengan rumus korelasi Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

### Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI, dimana data tersebut diperoleh dari nilai SMA Negeri 5 Pematang Siantar dan informasi data jumlah siswa.

### Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2017:142). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang bisa diharapkan dari responden, kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan model skala *likert*. Angket tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk tidak adanya opsi jawaban lain selain memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket yang diberikan kepada responden adalah tentang Pola asuh orang tua sebanyak 15 soal dan Peranan guru sebanyak 15 soal dengan jumlah sebanyak 30 soal. Penelitian angket digunakan untuk memperoleh data variabel  $X_1$  (Pola asuh orang tua) dan  $X_2$  (Peranan guru).

### Tes Hasil Belajar

Hasil belajar disini peneliti menggunakan soal pilihan ganda dengan materi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dengan jumlah soal 15 dan penilaian skor 15 dikali 20 kemudian dibagi 3 maka hasilnya 100.

Tabel 4. Tes Hasil Belajar

Variabel	Indikator	No Pernyataan	Jumlah Item
Hasil Belajar	Ranah Kognitif (Pengetahuan)		
	1) Pembangunan Ekonomi	1-8	



	2) Pertumbuhan Ekonomi	9-11	15
	3) Teori Pertumbuhan Ekonomi	12-15	

### Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2022:258) hipotesis yang telah dirumuskan diuji dengan Statistik Parametris. Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu pengujian hipotesis menggunakan statistic parametris. Penggunaan statistic parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus diuji normalitasnya. Uji normalitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel pola asuh orang tua dan peranan guru dengan hasil belajar ekonomi siswa. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22*. Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu :

1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdasarkan distribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat.

Menurut Sugiyono (2022:258) rumus yang umum digunakan untuk Chi Kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

Keterangan

- $\chi^2$  = nilai chi kuadrat yang akan dicari  
 $fo$  = frekuensi hasil observasi (pengamatan)  
 $fe$  = frekuensi ekspektasi (harapan)

### Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Uji linearitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi  
 $RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi  
 $RK_{res}$  = Rerata kuadrat residul

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

### Uji Analisis Regresi Linear Sederhana



Menurut Sugiyono (2017: 188) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017:188) persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

A = Konstanta atau bila  $X = 0$  (arga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

### Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2016:80) Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab perumusan masalah adalah analisis regresi berganda, dimana analisis ini merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sugiyono (2017: 192), persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel response.

X = Variabel bebas atau variabel predictor.

a = Korelasi regresi (nilai Y apabila  $X_1, X_2 = 0$ ).

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

e = Residual eror.

Metode regresi berganda ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pola asuh orang tua dan peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

### Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2014:250) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi berganda secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Dengan menggunakan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = jumlah data

### Uji Simultan (Uji F)

Menurut sugiyono (2018:208) uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:



$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree of freedom =  $k(n-k-1)$  dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $nilaisig < \alpha$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $nilaisig > \alpha$

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016:83) koefisien determinasi berganda atau ( $R^2$ ) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variable bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai *adjusted*  $R^2$  semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen. Maka rumus penentunya yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada september 2023 kepada siswa/i kelas XI IPS di SMA NEGERI 5 Pematang Siantar. Berikut akan dihitung tingkat validitas butir angket dan reliabilitas angket. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 3, maka koefisien validitas setiap butir angket dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas angket**

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum XY$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	473	2199	29333	0,45	0,17904	Valid
2	436	1872	27023	0,38	0,17904	Valid
3	447	1973	27718	0,40	0,17904	Valid
4	451	2007	27986	0,46	0,17904	Valid
5	438	1914	27156	0,33	0,17904	Valid
6	406	1654	25212	0,40	0,17904	Valid
7	433	1871	26852	0,34	0,17904	Valid
8	421	1779	26139	0,39	0,17904	Valid
9	404	1660	25100	0,38	0,17904	Valid
10	415	1721	25748	0,37	0,17904	Valid
11	343	1878	26961	0,47	0,17904	Valid
12	425	1797	26335	0,30	0,17904	Valid
13	426	1816	26469	0,46	0,17904	Valid
14	413	1717	25622	0,33	0,17904	Valid
15	395	1591	24577	0,45	0,17904	Valid



Uji reliabilitasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_b = \frac{104(97494) - (3385)(2976)}{\sqrt{[104(111225) - (3385)^2][104(86042) - (2976)^2]}} = 0,66$$

Untuk mencari korelasi secara keseluruhan dengan rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$
$$r_i = \frac{2(0,66)}{1+0,66}$$
$$r_i = \frac{1,32}{1,66} = 0,80$$

diperoleh  $r_{hitung} = 0,80$ . Dengan membandingkan nilai reliabilitas angket terhadap harga  $r_{tabel}$  product moment dengan  $n = 104$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,17904$ , ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan demikian angket tersebut adalah reliabel.  $r_{tabel} = 0,17904$  karena tidak terdapat di distribusi tabel maka peneliti melakukan dengan cara perkalian interpolasi dengan cara sebagai berikut: di tabel distribusi  $r$  hanya ada 100 dengan taraf 0,195 dan 125 dengan taraf 0,176 sedangkan responden peneliti 104 maka yang dicari 104 maka:

$$X = 0,176 + \frac{104-100}{125-100}(0,195-176)$$
$$= 0,176 + \frac{4}{25}(0,019)$$

Maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,17904$  Pada reliabelitas angket peranan guru diperoleh  $r_{hitung} = 0,80$  maka angket X2 dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,17904$

### Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat yang dirumuskan:

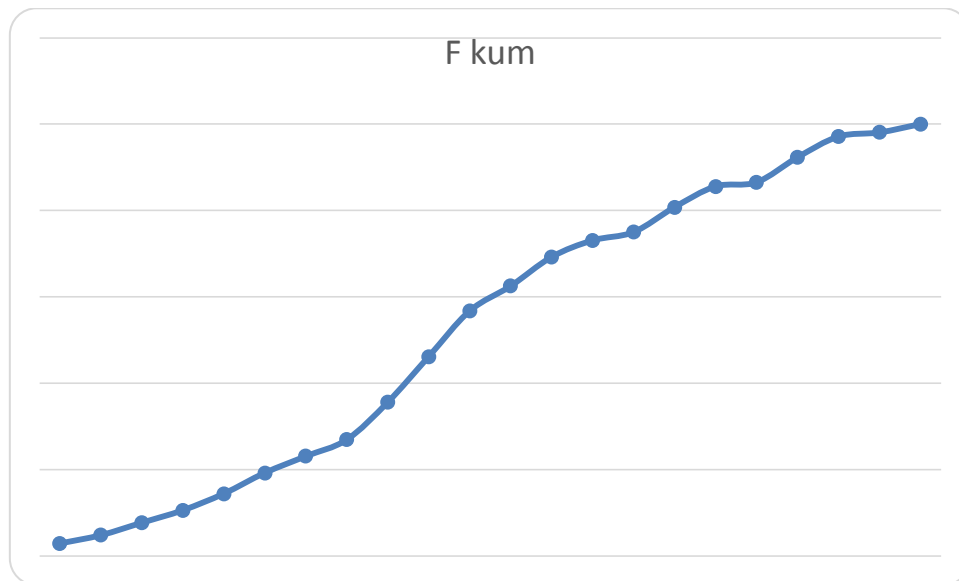
$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \right]$$

dengan  $f_0$  = frekuensi yang tampak

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan serta chi kuadrat tabel diuji pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = k$  yang dilihat pada tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data (Lampiran 16) diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 21,41$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi  $1 - \alpha$  dengan  $dk = k$  diperoleh chi kuadrat tabel yaitu  $\chi^2_{0,95 : 19} = 30,144$ , dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ( $21,41 < 30,144$ ) sehingga dengan demikian data pola asuh orang tua berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan kertas peluang normal, tujuannya adalah untuk lebih menyakinkan peneliti mengenai normalitas data hasil penelitian, untuk mempermudah dalam menggambarkan kurva berdistribusi normal pada kertas peluang, maka peneliti menyusun daftar sebagai berikut :

**Gambar 1. Kurva Distribusi Normal Data angket peranan guru**



Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Uji Regresi Linier Sederhana

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dilukiskan dengan persamaan

regresi  $\hat{Y} = a + bX_1$  dimana a dan b dapat dihitung (perhitungan dapat dilihat dari lampiran 14)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} = \frac{(6737)(398231) - (6417)(419446)}{104(398231) - (6417)^2} = -36,55$$

$$b = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} = \frac{104(419446) - (6417)(6737)}{104(398231) - (6417)^2} = 1,64$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = -36,55 + 1,64X_1$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana mengenai pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dapat dituliskan dengan persamaan

regresi linier sebagai berikut:  $\hat{Y} = -36,55 + 1,64X_1$ . Ini berarti jika pola asuh orang tua mempunyai skor 53 maka diperkirakan besarnya skor hasil belajar siswa adalah  $Y = -36,55 + (1,64)(53) = 50,37$ . Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor  $X_1$  yang diberikan.  $Y = -36,55 + (1,64)(70) = 78,25$  jadi apabila semakin tinggi nilai  $X_1$  (Pola asuh orang tua) maka akan semakin tinggi juga hasil belajar.

#### Uji Signifikansi Kontribusi Antar Variabel

Untuk melihat keberartian regresi dapat diuji hipotesis dengan analisis varians (ANAVA) yang diperoleh jumlah kuadrat-kuadrat atau JK dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2 = 468973$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(6737)^2}{104} = 436415,09$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= (1,64) \left( 419446 - \frac{(6417)(6737)}{104} \right) = 6166,64$$



$$JK_{res} = JKT - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK(b/a) = 468973 - 436415,09 - 6166,64 = 26391,27$$

Tabel 6. Daftar ANAVA untuk Uji Independen Linier sederhana Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ )

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	436415,09	436415,09	$\frac{6166,64}{258,74} = 23,83$
Regresi (b/a)	1	6166,64	6166,64	
Residu	102	26391,27	258,74	
Jumlah	104	468973	-	

Dari daftar diatas, maka  $F_{hitung}$  ditentukan dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}}{S_{res}^2} = \frac{6166,64}{258,74} = 23,83$$

Dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$  derajat pembilang 1 dan derajat penyebut 102 maka  $F_{0,95: 1 \text{ vs } 102} = 3,9288$ . Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dar  $F_{tabel}$  ( $23,83 > 3,9288$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Untuk melihat keberartian regresi dapat diuji hipotesis dengan analisis varians (ANAVA) yang diperoleh jumlah kuadrat-kuadrat atau JK dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2 = 468973$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(6737)^2}{104} = 436415,09$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= (1,30) (416204 - \frac{(6361)(6737)}{104}) = 5389,49$$

$$JK_{res} = JKT - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK(b/a) = 468973 - 436415,09 - 5389,49 = 27168,42$$

Tabel 7. Daftar ANAVA untuk Uji Independen Linier sederhana Peranan Guru ( $X_2$ )

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	436415,09	436415,09	$\frac{5389,49}{266,36} = 20,23$
Regresi (b/a)	1	5389,49	5389,49	
Residu	102	27168,42	266,36	
Jumlah	104	468973	-	

Dari daftar diatas, maka  $F_{hitung}$  ditentukan dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}}{S_{res}^2} = \frac{5389,49}{266,36} = 20,23$$

Dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$  derajat pembilang 1 dan derajat penyebut 102 maka  $F_{0,95: 1 \text{ vs } 102} = 3,9288$ . Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $20,23 > 3,9288$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024.



### Uji Linieritas

Untuk membuktikan apakah regresi hipotesis model regresi linier diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji linieritas regresi. Jika ternyata persamaan tersebut linier maka baru digunakan prediksi dengan bentuk linier dan jika persamaan tidak linier maka perlu dicari dengan model non linier.

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ :

$$F = \frac{S_{TC}}{S^2}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $1 - \alpha$  dengan dk pembilang  $k - 2$  dan dk penyebut  $n - k$  maka hipotesis non linier  $Y$  atas  $X$  dapat diterima dan sebaliknya.

### Regresi Berganda

Untuk menguji apakah setiap koefisien dapat memberi gambaran terhadap  $Y$  untuk  $X$  yang berhubungan dengan koefisien dimaksud, maka perlu dilakukan perhitungan linier regresi linier multipel. Pengujian terhadap koefisien-koefisien dengan anggapan bahwa regresinya sudah diterima

berbentuk regresi linier multipel yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$ . Dari perhitungan pada lampiran 23 diperoleh  $a_0 = 9,20, a_1 = 0,48, a_2 = 0,49$ . Dengan demikian maka persamaan regresi linier multipel dapat ditulis sebagai berikut: Untuk menguji apakah setiap koefisien dapat memberi gambaran terhadap  $Y$  untuk  $X$  yang berhubungan dengan koefisien dimaksud, maka perlu dilakukan perhitungan linier regresi linier multipel. Pengujian terhadap koefisien-koefisien dengan anggapan bahwa regresinya sudah diterima berbentuk regresi linier multipel yang dinyatakan

dengan persamaan  $\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$ . Dari perhitungan pada lampiran 23 diperoleh  $a_0 = 9,20, a_1 = 0,48, a_2 = 0,49$ . Dengan demikian maka persamaan regresi linier multipel dapat ditulis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 9,20 + 0,48X_1 + 0,49X_2$$

Yang berarti jika seseorang siswa memiliki skor pola asuh orang tua 70 dan skor peranan guru 70 maka dapatlah kita perkirakan skor hasil belajar siswa ( $Y$ ) adalah:

$$\hat{Y} = 9,20 + (0,48)(70) + (0,49)(70) = 77,1$$

Yang lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama setiap skor  $X_1$  dan  $X_2$  yang diberikan.

$\hat{Y} = 9,20 + (0,48)(6417) + (0,49)(6361) = 15.3970$ . Jadi jika semakin tinggi skor  $X_1$  dan  $X_2$  maka akan semakin tinggi hasil belajar.

### Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan derajat pengaruh antara 2 variabel yang digunakan uji korelasi sederhana yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Korelasi antara pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ).

$$r_{XY} = \frac{N \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$= \frac{104(419446) - (6417)(6737)}{\sqrt{[104(398231) - (6417)^2][104(468973) - (6737)^2]}} = 0,44$$

Dari menguji apakah hipotesis diterima atau tidak, maka diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{(0,44) \sqrt{104-2}}{\sqrt{1-(0,44)^2}} = 5,00$$



kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $1 - 1/2\alpha$  dengan  $dk = n - 2$ . Dari daftar distribusi frekuensi  $t$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 104 - 2 = 102$  yaitu  $t_{0,975; 102} = 1,660$ . Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,00 > 1,660$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Korelasi antara peranan guru ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ )

$$r_{XY} = \frac{N \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y}{\sqrt{[N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$= \frac{104(416204) - (6361)(6737)}{\sqrt{[104(392255) - (6361)^2][104(468973) - (6737)^2]}} = 0,41$$

Dari menguji apakah hipotesis diterima atau tidak, maka diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{(0,41)\sqrt{104-2}}{\sqrt{1-(0,41)^2}} = 4,58$$

kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $1 - 1/2\alpha$  dengan  $dk = n - 2$ . Dari daftar distribusi frekuensi  $t$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 104 - 2 = 102$  yaitu  $t_{0,975; 102} = 1,660$ . Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,58 > 1,660$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Korelasi antara pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dengan peranan guru ( $X_2$ )

$$r_{XY} = \frac{N \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$
$$= \frac{104(393699) - (6417)(6361)}{\sqrt{[104(398231) - (6417)^2][104(392255) - (6361)^2]}} = 0,45$$

Dari menguji apakah hipotesis diterima atau tidak, maka diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{(0,45)\sqrt{104-2}}{\sqrt{1-(0,45)^2}} = 5,14$$

kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $1 - 1/2\alpha$  dengan  $dk = n - 2$ . Dari daftar distribusi frekuensi  $t$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 104 - 2 = 102$  yaitu  $t_{0,975; 102} = 1,660$ . Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,14 > 1,660$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap peranan guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

### Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pola asuh orang tua dan peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024, kontribusi dapat ditentukan determinasi yaitu dengan mengkuadratkan korelasi sederhana "r" yang dapat dirumuskan sebagai berikut:  $100 \cdot r^2$  %.



1. Kontribusi antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r = 0,44$ , maka  $r^2 = 0,1897$ . Dengan demikian pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut:  $100 \cdot r^2 \% = 18,97\%$ .
2. Kontribusi antara peranan guru terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r = 0,41$ , maka  $r^2 = 0,1653$ . Dengan demikian pengaruh peranan guru terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut:  $100 \cdot r^2 \% = 16,53\%$ .
3. Kontribusi antara pola asuh orang tua terhadap peranan guru ekonomi diperoleh data  $r = 0,45$ , maka  $r^2 = 0,2012$ . Dengan demikian pengaruh pola asuh orang tua terhadap peranan guru ekonomi dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut:  $100 \cdot r^2 \% = 20,12\%$ .
4. Kontribusi antara pola asuh orang tua dan peranan guru terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r = 0,50$ , maka  $r^2 = 0,25$ . Dengan demikian pengaruh pola asuh orang tua dan peranan guru terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut:  $100 \cdot r^2 \% = 25\%$ .

Dari hasil-hasil perhitungan korelasi diatas dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 8. Koefisien korelasi dan Determinasi**

No	Regresi	R	100.r <sup>2</sup> %	R	100.r%
1	Y atas X <sub>1</sub>	0,44	18,97%	-	-
2	Y atas X <sub>2</sub>	0,41	16,53%	-	-
3	X <sub>1</sub> atas X <sub>2</sub>	0,45	20,12%	-	-
4	Y atas X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub>	-	-	0,50	25%

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> membedakan berdasarkan persamaan regresi linier

multipel dengan persamaan  $\hat{Y} = 9,20 + 0,48X_1 + 0,49X_2$ . Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan "R". Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Hal ini berarti jika pola asuh orang tua adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,44 yang berarti berpengaruh dengan pola asuh orang tua adalah cukup.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara peranan guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Hal ini berarti jika peranan guru adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,41 yang berarti berpengaruh dengan peranan guru adalah cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap peranan guru kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Hal ini berarti jika pola asuh orang tua adalah cukup maka peranan guru cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,45 yang berarti berpengaruh dengan pola asuh orang tua adalah cukup.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Hal ini berarti jika pola asuh orang tua dan peranan guru adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,50 yang berarti berpengaruh dengan pola asuh orang tua dan peranan guru ekonomi adalah cukup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan "Cukup" (0,44). Pengaruh peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5



Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan “Cukup” (0,41). Pengaruh pola suh orang tua dan peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan “Cukup” (0,50). Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mengajukan saran kepada guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar supaya memperhatikan pola asuh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

### REFERENSI

- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen pendidikan & kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2014. *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis & Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istarani & Pulungan Intan. 2022. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Mediapersada.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran kreatif Dan menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman, 2019. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Suci Amin, Rini Harianti. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: deepublish.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta
- Wijanarko & Setiawati, 2016. *Ayah Ibu Baik parenting era digital*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aci Rulia, Hayati, Ade Taufan. 2019. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Akuntansi Siswa SMK Negeri 4 Merangin*.  
<http://journal.stikipyppbangko.ac.id/index.php/ekopedia>
- Amir Pada. 2021. *Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Inpres Sero Kabupaten Gowa*.  
<http://repo.undiksha.ac.id/15423/2/1911031304-BAB%20Pendahuluan.pdf>
- Anny Sulastri, sugiyono, Endang Uliyanti. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Media Gambar di Kelas III*. Program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak, 1.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/>
- Audie, N. 2019, May. *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/>



- Cristiany. 2014. Konsep Diri, Pola Asuh Orang tua Demokratis dan Kompetensi Sosial Siswa. *jurnal Psikologi Indonesia*, 7 (1) 35-36. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/>
- Edwards, 2006. Faktor pola asuh orang tua. <http://eprints.Umpo.ac.id/5517/3/3.%20BAB%2011%20Kajian%20Teori.pdf>.
- Ika Widhiasih, sumilah, Nuraeni Abbas. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS. *jurnal kreatif Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/>
- Kurniawan, S. 2017. Pendidikan karakter konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz media. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/>
- Madyawati, Lilis. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Prenadamedia Group. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/>
- Nasution, M. 2018. Konsep Pembelajaran Matematika dalam Mencapai Hasil belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02). <https://serupa.id/hasil-belajar-pengertian-klasifikasi-indikator-dan-faktor-faktor/>
- Sanjaya, W. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: PrenadaMediaGroup, Kencana. <http://eprints.unm.ac.id/21135/1/artikel-HERIYANTI-1692041013-PA.pdf>.
- Subini, N, dkk 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/>
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal TA'DIB*. <http://digilib.unimed.ac.id/25781/9/9.%207131141050%20CHAPTER%201.pdf>.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jakarta: Rineka Cipta*. Volume 1, nomor 6, 1 september 2018-e-journal UNP.
- Susanto, A. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prenadamedia Group*. <https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789>.